

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Deskripsi data penelitian mencakup, uraian tentang gambaran umum dari setiap variabel penelitian yang terdiri dari kinerja guru (X) dan perstasi belajar siswa (Y). Deskripsi data secara lebih rinci. Berikut ini disajikan deskripsi dari masing-masing data variabel penelitian.

1. Data Kinerja Guru (Variabel X)

a. Tabulasi Data Mentah

Data kinerja guru (variabel X) di peroleh melalui pengisian instrumen penelitian berupa skala likert oleh 30 responden dengan total bobot skor 2441. Berdasarkan data yang terkumpul, dihasilkan skor terendah 72, dan skor tertinggi 90, skor rata-rata 81,4

Tabel IV.1
Deskripsi Data Mentah
Variabel X (Persepsi Terhadap kinerja guru)

No. Responden	Variabel X
1	77
2	80
3	83
4	90
5	86
6	79
7	75
8	81
9	89
10	84
11	86
12	85
13	82
14	78
15	79
16	78
17	88
18	85
19	78
20	79
21	75
22	72
23	80
24	76
25	78
26	76
27	89
28	85
29	82
30	86
Jumlah	$\sum X= 2441$
Rata-rata	$\sum \bar{x}=81,4$

b. Tabulasi Distribusi Frekuensi Data/ skor

Distribusi data Kinerja Guru dapat dilihat di bawah

Tabel IV.2

Distribusi Frekuensi Skor Variabel X

(Kinerja Guru)

No.	Kelas Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif	Frekuensi Komulatif
1	72-75	3	10	10
2	76-79	10	33,3	43,3
3	80-83	6	20	63,3
4	84-87	7	23,3	86,7
5	88-91	4	13,3	100
	Jumlah	30	100	

Skor Rata-Rata = 81,4

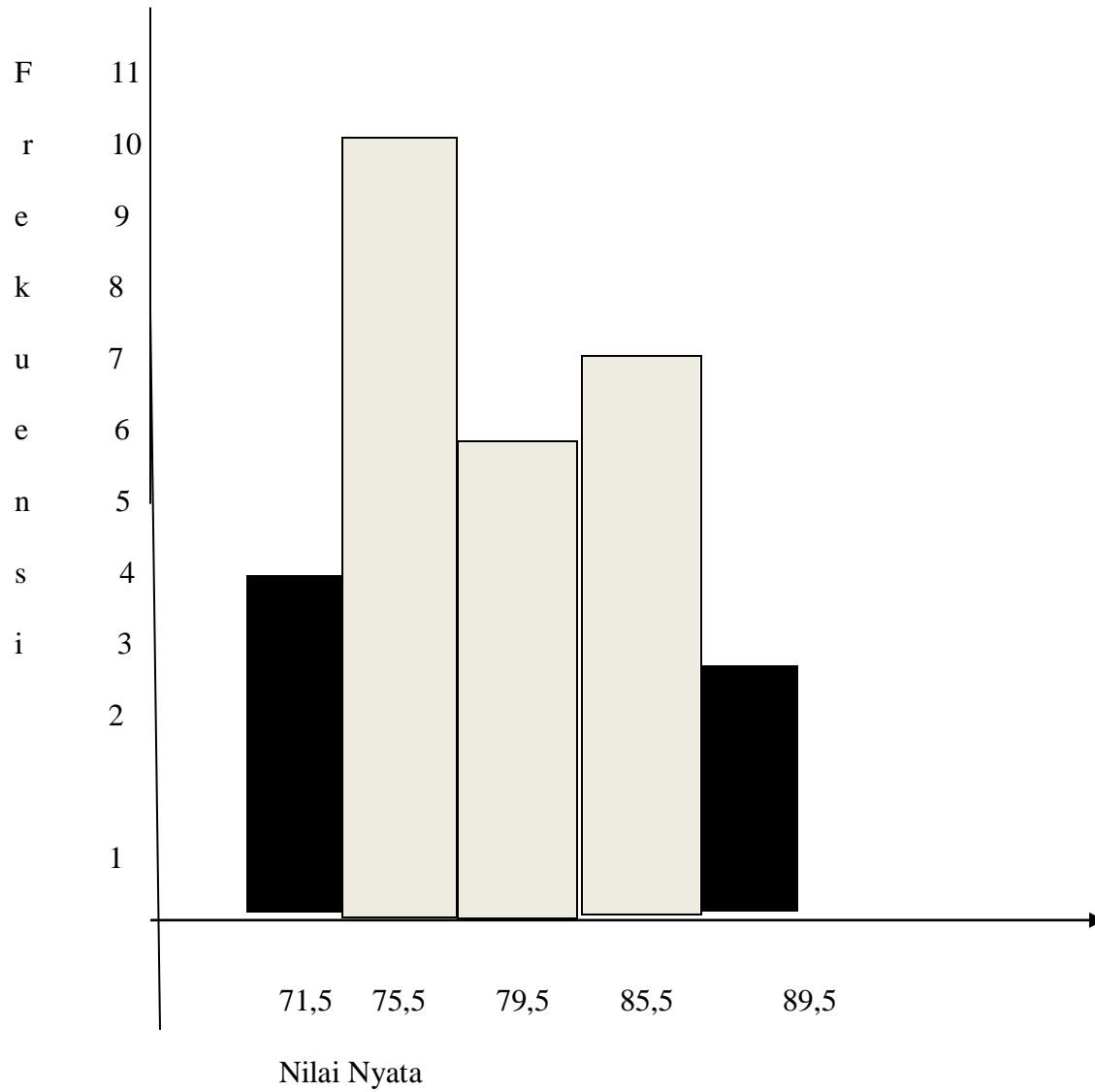
Di bawah rata-rata = 3

Diatas Rata-Rata = 11

Sekitar Rata-Rata = 10

c. Histogram data/skor Variabel X

Gambar IV.1



Data Prestasi Belajar (Variabel Y)

a. Tabulasi Data Mentah

Data prestasi belajar (variabel Y) diambil dari daftar nilai siswa pada buku nilai (legger), prestasi siswa yang diambil oleh penulis adalah nilai ulangan siswa pada semester ganjil tahun pelajaran 2009/2010. sebanyak 30 siswa sebagai responden dengan total skor . Berdasarkan data yang terkumpul, dihasilkam skor terendah 22 dan skor tertinggi 29, skor rata-rata 25,5

TABEL IV.3
DESKRIPSI DATA MENTAH
VARIABEL Y (PRESTASI BELAJAR)

No. Responden	Variabel Y
1	22
2	23
3	23
4	18
5	20
6	21
7	22
8	22
9	22
10	22
11	20
12	20
13	21
14	20
15	21
16	18
17	17
18	17
19	18
20	18
21	22
22	20
23	21
24	22
25	22
26	21
27	23
28	24
29	25
30	24
Jumlah	$\sum Y = 630$
rata-rata	$\sum \bar{Y} = 21$

b. Tabulasi Distribusi Frekuensi Data/skor

Distribusi Frekuensi data Prestasi Belajar dapat dilihat di bawah ini.

Tabel IV.4
DISTRIBUSI FREKUENSI SKOR VARIABEL Y
(PRESTASI BELAJAR)

NO	KELAS INTERVAL	FREKUENSI ABSOLUT	FREKUENSI RELATIF	FREKUENSI KOMULATIF
	17-19	6	20	20
	20-22	18	60	80
	23-25	6	20	100
	jumlah	30	100	

Skor rata-rata = 21

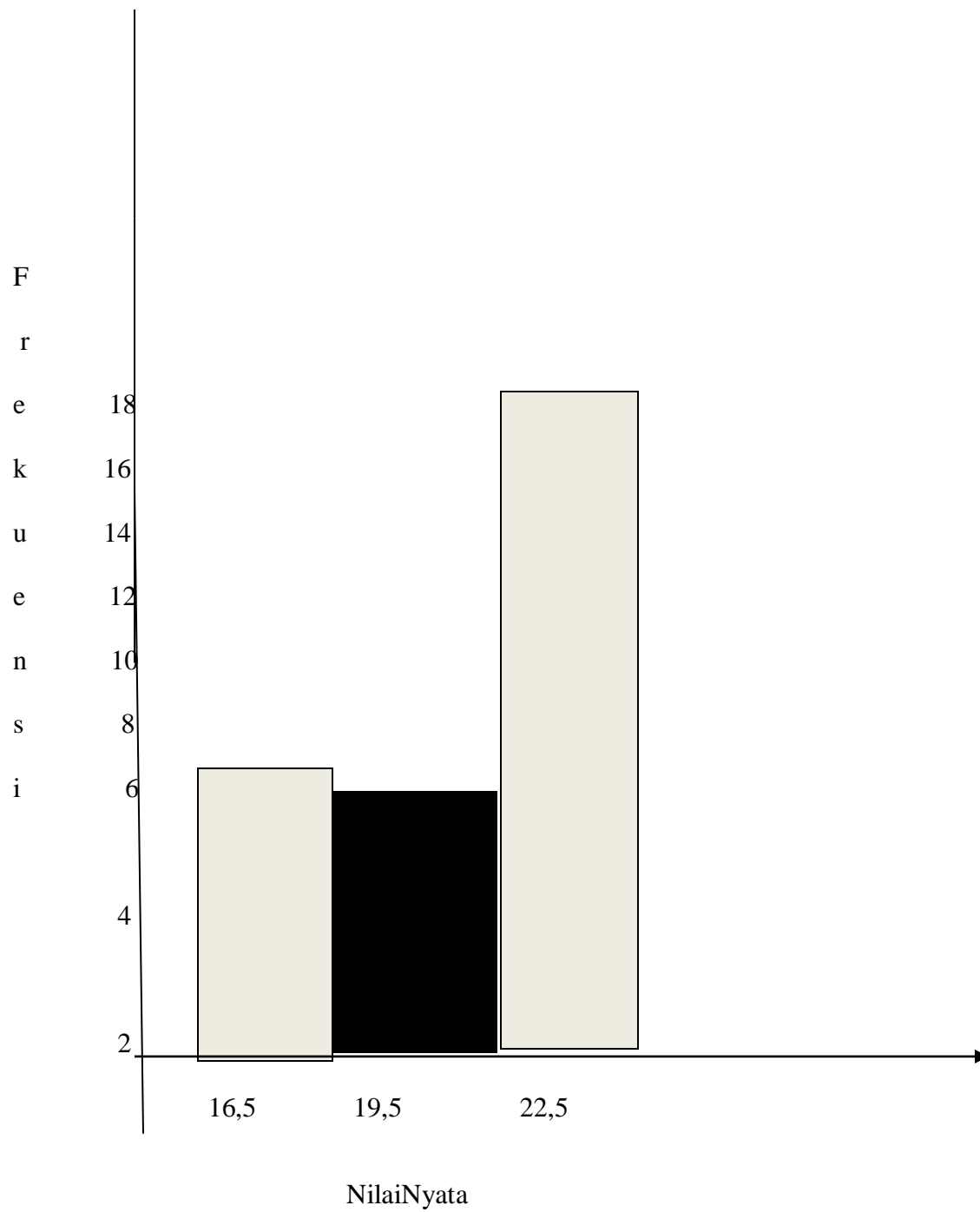
Dibawah rata-rata = 6

Diatas Rata-rata = 24

Sekitar rat-rata = 18

c. Histogram data/skor variabel

Gambar IV.2



TABEL IV.5
ANALISIS DATA UJI HIPOTESIS

NO	X	Y	x	y	X ²	Y ²	XY
1	77	22	77.0	22.0	5929	484	1694
2	80	23	80.0	23.0	6400	529	1840
3	83	23	83.0	23.0	6889	529	1909
4	90	18	90.0	18.0	8100	324	1620
5	86	20	86.0	20.0	7396	400	1720
6	79	21	79.0	21.0	6241	441	1659
7	75	22	75.0	22.0	5625	484	1650
8	81	22	81.0	22.0	6561	484	1782
9	89	22	89.0	22.0	7921	484	1958
10	84	22	84.0	22.0	7056	484	1848
11	86	22	86.0	20.0	7396	400	1720
12	85	20	85.0	20.0	7225	400	1700
13	82	20	82.0	21.0	6724	441	1722
14	78	21	78.0	20.0	6084	400	1560
15	79	20	79.0	21.0	6241	441	1659
16	78	21	78.0	18.0	6084	324	1404
17	88	18	88.0	17.0	7744	289	1496
18	85	17	85.0	17.0	7225	289	1445
19	78	17	78.0	18.0	6084	324	1404
20	79	18	79.0	18.0	6241	324	1422
21	75	18	75.0	22.0	5625	484	1650
22	72	22	72.0	20.0	5184	400	1440
23	80	20	80.0	21.0	6400	441	1600
24	76	21	76.0	22.0	5776	484	1672
25	78	22	78.0	22.0	6084	484	1716
26	76	22	76.0	21.0	5776	441	1596
27	89	21	89.0	23.0	7921	529	2047
28	85	24	85.0	24.0	7225	576	3400
29	82	25	82.0	25.0	6724	625	2050
30	86	24	86.0	24.0	7396	576	2064
	$\sum X=2441$ $\sum \bar{x}=81,4$	$\sum Y=2468$ $\sum \bar{Y}=82,3$			$\sum x^2 =268977$	$\sum y^2 =13315$	$\sum xy =51127$

B. Pengujian Hipotesis

1. Analisa korelasi

Menentukan koefisien korelasi antara variabel x dengan variabel y, dengan menggunakan formulasi rumus korelasi. Analisis korelasi yang digunakan sebagai pengukur seberapa besar hubungan antara kinerja guru dengan prestasi belajar, dan koefisien korelasi dapat diperoleh dengan menggunakan rumus :

$$r_{xy} = \frac{\sum XY}{\sqrt{\{(\sum x^2)(\sum y^2)\}}}$$

Keterangan :

r = koefisien korelasi dari variabel x dan y

x = variabel bebas (persepsi terhadap kinerja guru)

y = variabel terikat (prestasi belajar)

$\sum x^2$ = total kuadrat presepsi terhadap kinerja guru

$\sum y^2$ = total kuadrat prestasi belajar

n = jumlah responden

Perhitungan Uji Koefisien Korelasi

$$r_{xy} = \frac{\sum XY}{\sqrt{\{(\sum x^2)(\sum y^2)\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{51127}{\sqrt{\{(268977)(13315)\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{51127}{\sqrt{\{3581428755\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{51127}{59845.04}$$

$$r_{xy} = 0.854$$

Koefisien korelasi ($r = 0.854$), maka diartikan bahwa terdapat hubungan yang positif antara kinerja guru (variabel x) dengan prestasi belajar (variabel y), pada SMA KORPRI Bekasi.

2. Persamaan Regresi

Merupakan suatu cara perhitungan untuk mengetahui hubungan yang ada antara kinerja variabel X (kinerja guru) dengan variabel Y (prestasi belajar).

$$\hat{Y} = a + bx$$

$$a = \bar{Y} - b\bar{X}$$

$$b = \frac{\sum XY}{\sum X^2}$$

Keterangan :

\hat{Y} = Y yang diprediksikan

\bar{y} = Rata-rata dari variabel Y (Prestasi Belajar)

X = Variabel X (Persepsi Terhadap Kinerja Guru)

Y = Variabel Y (Prestasi Belajar)

a = Bilangan Konstan

diperoleh dari : $a = \bar{y} - b\bar{x}$

b = Koefisien predictor

$$\text{diperoleh dari : } b = \frac{\sum xy}{\sum x^2}$$

$\sum x^2$ = Total Kuadrat Kinerja Guru

n = Jumlah data yang diambil sebagai sample

Perhitungannya Persamaan Regresi :

$$b = \frac{51127}{268977}$$

$$b = 0,1901$$

$$a = 82,3 - 0,1901 \times 81,4$$

$$a = 82,3 - 15,475$$

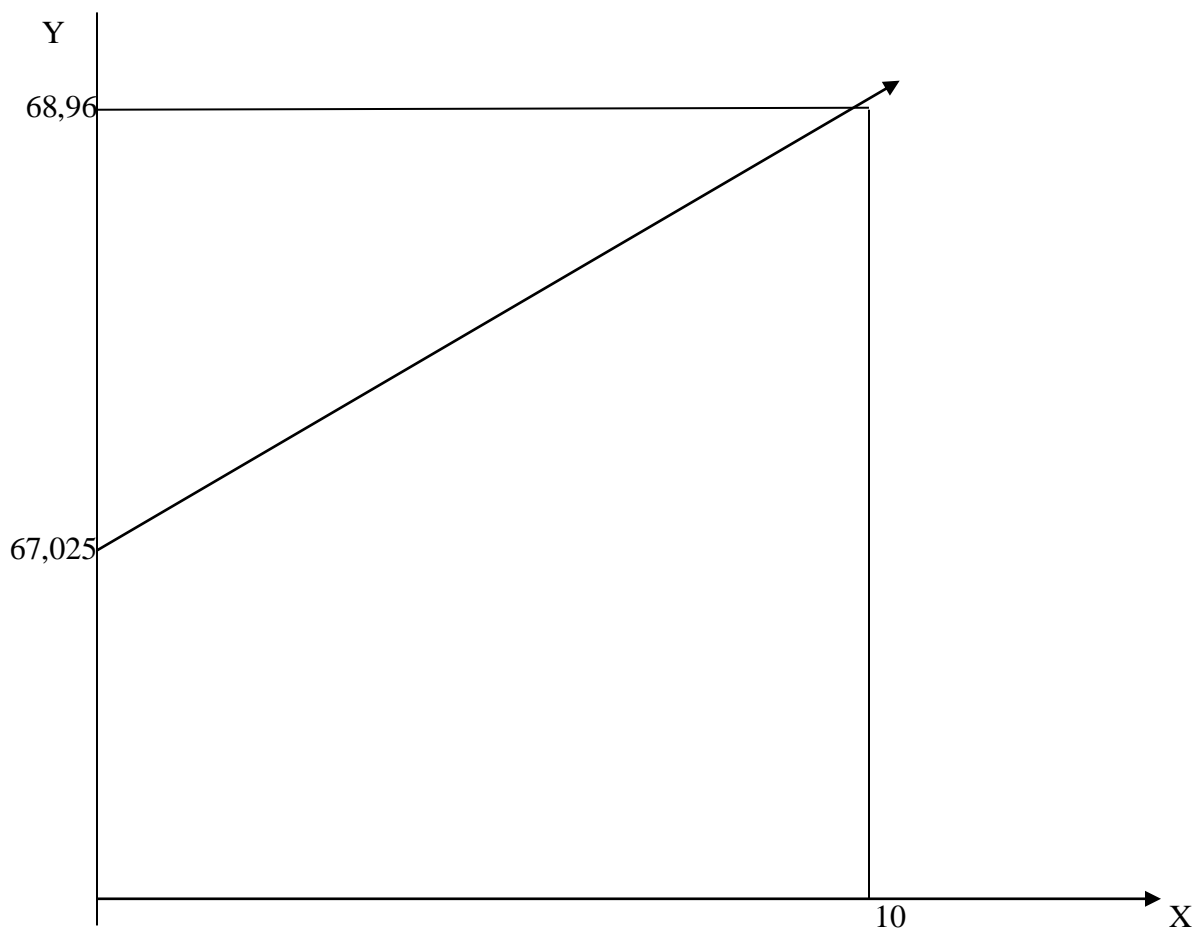
$$a = 67,025$$

$$\hat{Y} = 67,025 + 0,1901 \times 10$$

$$\hat{Y} = 67,05 + 1,91$$

$$\hat{Y} = 68,9$$

Gambar IV. 3
Grafik Garis Regresi



Dari analisa Regresi diatas artinya bahwa kinerja guru mempunyai hubungan yang cukup positif terhadap prestasi belajar siswa, setiap kenaikan satu poin kinerja guru (variabel x) akan diikuti oleh kenaikan prestasi belajar siswa (variabel y) sebesar $0,1901x$ pada konstan 67,025.

3. Koefisien Determinasi

Adapun untuk mencari presentase (%) hubungan antara variabel X dan Variabel Y dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien determinasi

r = Koefisien korelasi

Perhitungannya Koefisien determinasi

$$= (0.854)^2 \times 100\%$$

$$= 0,73 \times 100\%$$

$$= 73\%$$

Artinya 73% dari prestasi belajar siswa ditentukan oleh kinerja guru, selebihnya 27% ditentukan oleh faktor lain yang belum teridentifikasi.

4. Uji Signifikansi koefisien korelasi

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Perhitungannya Uji Signifikansi

$$t = \frac{0,854\sqrt{30-2}}{\sqrt{1-(0,854)^2}}$$

$$t = \frac{0,854\sqrt{28}}{\sqrt{1-0,73}}$$

$$t = \frac{0,854 \times 5,3}{\sqrt{0,27}}$$

$$t = \frac{4,5262}{0,52}$$

$$t = 8,704$$

TABEL IV.6

UJI SIGNIFIKANSI KOEFISIEN KORELASI X DENGAN Y

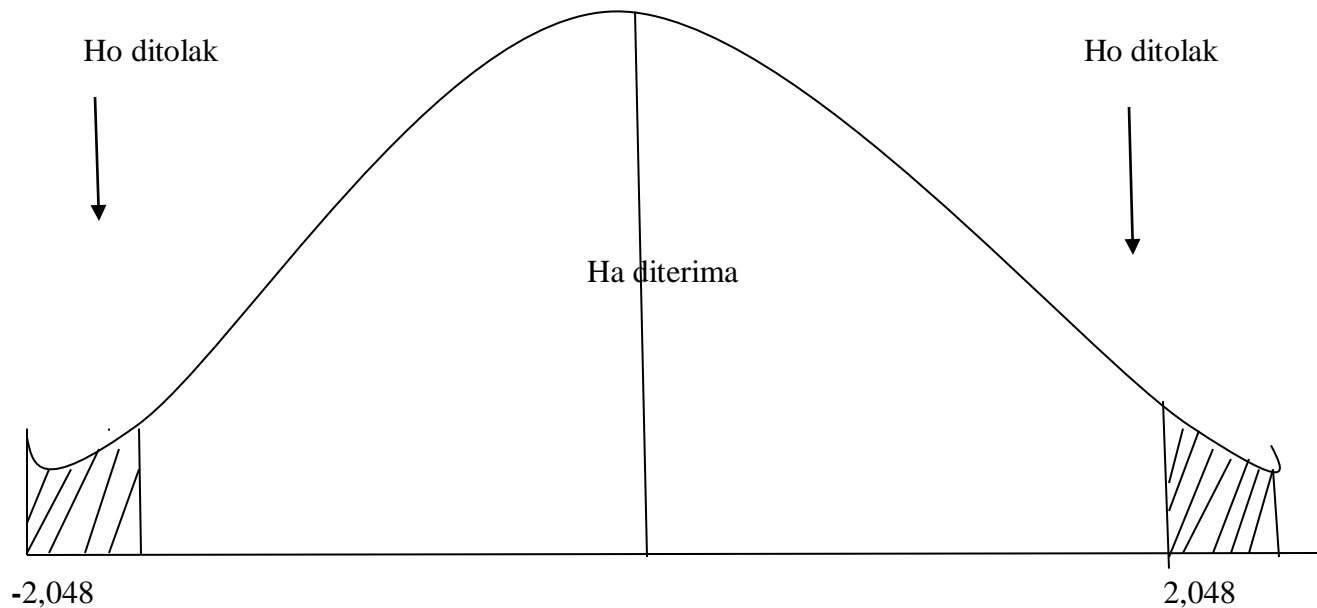
Jumlah sampel	df	Koefisien Korelasi	t_{hitung}	t_{tabel}	
				$\alpha = 0,05$	$\alpha = 0,01$
30	28	0,854	8,704	2,048	2,763

Keterangan :

t_{hitung} : 8,704 > t_{tabel} (0,05) : 2,048 berarti hubungan antara variabel x dengan y signifikan

t_{hitung} : 8,704 > t_{tabel} (0,01) : 2,763 berarti hubungan antara variabel x dan y sangat signifikan.

Gambar IV.4
Kurva Uji Hipotesis



Tabel IV. 4
Tabel Rumus Korelasi

Besarnya "r" product Moment	Interprestasi
0,00-0,20	Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang sangat lemah atau tidak ada korelasi.
0,20-0,40	Antara variabel x dan variabel y terdapat hubungan korelasi yang lemah atau ada korelasi yang sangat kecil.
0,40-0,70	Terdapat korelasi yang sedang atau cukup.
0,70-0,90	Terdapat hubungan yang kuat atau tinggi.
0,90-1,00	Terdapat hubungan korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi.

Sumber : Jalaludim Rahmat, Metode Penelitian Komunikasi, Remaja Rosda Karya, Bandung, 1993. P. 29

c. Pembahasan Hasil Penelitian

Dari analisis diatas dijelaskan bahwa kinerja guru mempunyai hubungan dan pengaruh dalam meningkatkan prestasi belajar, terbukti dari analisa data yang telah diuji signifikansinya oleh uji hipotesis.

Dari analisis diketahui bahwa korelasi variabel X dengan variabel Y mempunyai hasil yang cukup baik sebesar ($r = 0,854$) nilai r mendekati 0,90; maka dapat diartikan bahwa kinerja guru mempunyai hubungan yang cukup positif terhadap prestasi belajar siswa. Hasil uji tersebut menyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima maksudnya terdapat hubungan yang cukup positif antara kinerja guru dengan prestasi belajar siswa.

Hasil analisa Regresi dimana hasil yang didapat $\hat{Y} = 67,025 + 0,1901x$ yang artinya setiap kenaikan satu poin variabel x maka akan diikuti oleh kenaikan variabel y sebesar 0,1901 pada konstanta 67,025. Dari hasil perhitungan koefisien determinasi diperoleh sebesar 73% yang artinya 73% dari hasil perhitungan prestasi belajar ditentukan oleh kinerja guru, dan sisanya ditentukan oleh faktor lain. Agar hasil yang diperoleh menyakinkan bahwa hubungan positif antara variabel X dengan variabel y maka dilakukan uji signifikansi dengan tingkat kepercayaan 0,05 dan 0,01 dan hasil yang diperoleh $t_{hitung} : 8,704 > t_{tabel} (0,05) : 2,048$ dan $t_{hitung} : 8,704 > t_{tabel} (0,01) : 2,763$, yang berarti bahwa hubungan variabel x dengan variabel y sangat signifikan.